

Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Media Gambar di Kelas II UPTD SDN 145 Inpres Pampangan

Haslinda¹

haslindabachtiar@unismuh.ac.id

Universitas Muhammadiyah Makassar

Ummu Kalsum²

ummukalsum2022@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Makassar

Nur Ainun³

nurainun2705@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Makassar

Korespondensi penulis : haslindabachtiar@unismuh.ac.id

Abstract. *This study aims to improve students' writing skills through image media by using an individual learning learning model in class II UPTD SDN 145 Inpres Pampangan. This research is Classroom Action Research, the subject of this study is class II which amounts to 32 students consisting of 19 boys and 13 girls. This research was carried out as many as 2 cycles, each cycle consists of four stages, namely action planning, action implementation, evaluation, and reflection. This research was conducted in the Teacher Training Professional Strengthening (P2K) activity which began on September 4-October 14 in the 2023/2024 school year. The results showed that the average score (mean) after applying image media in learning increased from 78% to 82%. Similarly, the completeness of student learning has increased from cycle I and cycle II. And from the results of the comparison of learning process activities in cycles I and II showed that there were several student activities that increased such as student attendance, students who paid attention to material discussion, students who asked questions and students who did practice questions. So it can be said that through image media can improve writing skills and learning outcomes of grade II students of UPTD SDN 145 Inpres Pampangan.*

Keywords: *writing ability, image media*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui media gambar dengan menggunakan model pembelajaran *individual learning* di kelas II UPTD SDN 145 Inpres Pampangan. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, subjek penelitian ini adalah kelas II yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 19 laki-laki dan 13 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, evaluasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam kegiatan Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) yang dimulai pada tanggal 04 September-14 Oktober pada tahun ajaran 2023/2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) setelah diterapkan media gambar dalam pembelajaran mengalami peningkatan yakni dari 78% menjadi 82%. Begitu pula ketuntasan belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Dan dari hasil perbandingan aktivitas proses pembelajaran pada siklus I dan II menunjukkan bahwa terdapat beberapa aktivitas siswa yang mengalami peningkatan seperti kehadiran siswa, siswa yang memperhatikan pembahasan materi, siswa yang bertanya dan siswa yang mengerjakan soal latihan. Sehingga dapat dikatakan bahwa melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis dan hasil belajar siswa kelas II UPTD SDN 145 Inpres Pampangan.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Media Gambar

A. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis siswa adalah kemampuan seorang murid dalam mengorganisir dan mengungkapkan pemikiran, ide, dan informasi dalam bentuk tulisan yang jelas, terstruktur, dan dapat dimengerti. Menulis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah melahirkan pikiran atau perasaan. Nurgiyantoro (2001: 298) menyatakan bahwa menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa.

Kemampuan menulis adalah salah satu bentuk kemampuan bahasa tertulis yang memiliki sifat produktif, yaitu kemampuan untuk menghasilkan tulisan. Menulis melibatkan keterampilan yang rumit, termasuk kemampuan berpikir secara sistematis dan logis, kemampuan untuk menyampaikan ide atau konsep dengan jelas menggunakan bahasa yang efektif, serta kemampuan untuk mengikuti aturan penulisan dengan baik. Sebelum siswa mencapai tingkat kemampuan menulis yang lebih tinggi, mereka harus memulai dari tahap dasar, yaitu tahap permulaan, yang dimulai dengan pemahaman dasar simbol-simbol suara. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di tingkat permulaan dalam proses pembelajaran menulis menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya dalam kurikulum siswa. Jika dasar ini kuat dan baik, hasil perkembangan siswa juga diharapkan menjadi baik, sedangkan jika dasar tersebut kurang kuat atau lemah, hasil perkembangan siswa kemungkinan akan kurang baik.

Hamalik (1994:23) menyatakan bahwa media gambar merujuk pada berbagai bentuk visual dalam dimensi dua, seperti lukisan, potret, slide, film, strip, atau proyektor opak, yang merupakan ekspresi beragam pemikiran. Terdapat sejumlah alat peraga visual yang efektif bagi penggunaan guru dalam ruang kelas sekolah dasar. Oleh karena itu, guru-guru sekolah dasar perlu memanfaatkan berbagai alat peraga visual dalam proses pengajaran. Beberapa contoh alat peraga visual yang dapat digunakan termasuk gambar, tabel, poster, kartun, dan objek nyata.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 04 September - 09 September 2023 dengan guru yang bertindak sebagai wali kelas yang sekaligus mengajarkan pembelajaran kurikulum merdeka, menunjukkan bahwa rendahnya respon siswa terhadap penjelasan, pernyataan, atau segala informasi yang disampaikan oleh guru sewaktu pembelajaran berlangsung, tidak semangat dalam proses pembelajaran. Hal tersebut diakibatkan karena kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa bermain saat proses pembelajaran, serta kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Akibatnya, siswa tidak bersemangat dalam proses pembelajaran, dan itu membuat siswa

tidak termotivasi dalam pembelajaran, penguasaan konsep yang masih kurang dan hasil belajar siswa masih rendah sehingga menciptakan pembelajaran yang membosankan.

Berdasarkan masalah tersebut dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II SDN Inpres 145 Pampangan maka diperlukan upaya untuk memilih dan menggunakan model pembelajaran serta pemilihan media pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *individual learning* dengan berbantuan media gambar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang berbasis kelas. Tempat pelaksanaan dalam kegiatan penelitian ini yaitu UPTD SDN Inpres 145 Pampangan yang beralamat di Jl. A'bulosibatang, Kec. Marussu, Kab. Maros. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II UPTD SDN Inpres 145 Pampangan sebanyak 32 siswa yang dimana keseluruhan siswanya adalah 13 perempuan dan 19 laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, evaluasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan analisis data penelitian dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang hasil belajar siswa melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan di SDN 145 Inpres Pampangan. Pelaksanaan ini dilaksanakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

1. Siklus Pertama

Data setiap siklus dipaparkan secara terpisah untuk melihat adanya persamaan, perbedaan, dan perkembangan setiap siklus. Setiap siklus memiliki tahap-tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

a. Perencanaan

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menerapkan pembelajaran kontekstual.
- 2) Membuat rencana pembelajaran.

3) Membuat instrumen yang digunakan dalam PTK

b. Pelaksanaan

Pada siklus I, pembelajaran siswa dilaksanakan melalui rencana implementasi yang dikembangkan oleh peneliti yaitu menerapkan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Pertama, peneliti memulai kelas dengan terlebih dahulu saling memperkenalkan diri, kemudian peneliti memulai kelas dengan mengajukan pertanyaan sederhana kepada siswa terkait dengan buku teks, sehingga suasana kelas menjadi lebih akrab. Hal ini dilakukan untuk menarik perhatian siswa terhadap pelajaran.

c. Evaluasi dan Observasi

1) Hasil Evaluasi

Pembelajaran ini diikuti oleh 32 siswa, pada siklus I penerapan media gambar yang diterapkan belum sempurna, hal tersebut berdampak pada kemampuan siswa melaksanakan kegiatan dan berakibat terhadap rendahnya prestasi siswa pada perolehan skor hasil evaluasi pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Evaluasi Siswa pada Siklus I

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase %
85-100	Sangat tinggi	11	34,37
65-84	Tinggi	21	65,63
55-64	Sedang	0	0
35-54	Rendah	0	0
0-34	Sangat rendah	0	0
Jumlah		32	100

Dari tes siklus I pada tabel 1 di atas tergambar bahwa dari 32 siswa pada saat penelitian hadir semua di kelas, 11 siswa atau 34,37% yang mendapatkan nilai tertinggi. Sedangkan 21 siswa atau 65,62 %. Nilai rata-rata seluruh siswa 78,75% sehingga dikategorikan Tinggi.

2) Hasil Evaluasi

Pengamatan aktifitas siswa digunakan pada lembar observasi untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi pada selama proses belajar mengajar berlangsung. Hasil observasi aktifitas belajar pada siklus I ditampilkan dalam

tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktifitas Proses Pembelajaran pada Siklus I

NO	KOMPONEN YANG DIAMATI	PERTEMUAN				PRESETASE %
		I	II	III	IV	
1.	Siswa yang hadir saat pembelajaran.	32	32	28	E V A L U A S I S I K L U S I	96
2.	Siswa yang memperhatikan Pembahasan materi.	20	24	22		78,44
3.	Siswa yang aktif pada saat pembahasan contoh soal	14	15	16		37,25
4.	Siswa yang Mengerjakan soal latihan.	32	32	32		100
5.	Siswa yang membutuhkan bimbingan.	10	12	13		22,59
6.	Siswa yang melakukan kegiatan yang lain yang tidak relevan dengan pembelajaran.	2	2	1		9,80

PEMBAHASAN

1. Analisis Hasil Evaluasi

Tabel 3. Perbandingan Hasil Evaluasi pada Siklus I dan II

Siklus	Nilai perolehan siswa				Ketuntasan
	Maks	Min	Mean	Tuntas	Tidak Tuntas
I	100	0	78	32	0
II	100	0	85	32	0

Tabel 3 menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) setelah diterapkan media gambar dalam pembelajaran mengalami peningkatan yakni dari 78% menjadi 82%. Begitu pula ketuntasan belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II.

2. Analisis Hasil Observasi

Data aktifitas siswa pada siklus I dan II diperoleh melalui hasil observasi selama pembelajaran berlangsung di setiap pertemuan. Adapun perbandingan deskripsi aktivitas siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Perbandingan Aktivitas Proses Pembelajaran Siswa pada Siklus I dan II

No	Komponen Yang Direspon	Persentase %	
		Siklus I	Siklus II
1.	Siswa yang hadir saat pembelajaran.	96	100
2.	Siswa yang memperhatikan pembahasan materi.	78,44	90, 16
3.	Siswa yang aktif pada saat pembahasan contoh soal.	37,25	66,66
4.	Siswa yang mengerjakan soal latihan.	100	100
5.	Siswa yang membutuhkan bimbingan.	21,59	66,66
6.	Siswa yang melakukan kegiatan yang lain yang tidak relevan dengan pembelajaran.	9,80	6,75

Berdasarkan tabel 4, maka dapat dikatakan bahwa terdapat beberapa aktivitas siswa yang mengalami peningkatan seperti kehadiran siswa, siswa yang memperhatikan

pembahasan materi, siswa yang bertanya dan siswa yang mengerjakan soal latihan. Sedangkan siswa yang membutuhkan bimbingan dan siswa yang melakukan kegiatan lain yang tidak relevan dengan pembelajaran mengalami penurunan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Peran pembelajaran berbasis media gambar dapat meningkatkan aktivitas proses belajar siswa dan mengatasi keterlambatan menulis di kelas.
2. Dari hasil observasi terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II.
3. Kemampuan menganalisis juga meningkat secara signifikan. Hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa.
4. Penguasaan materi pembelajaran siswa meningkat. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil ulangan harian rata-rata.

2. Saran

Berdasarkan penelitian teoritis dan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa rekomendasi, yaitu:

1. Untuk para guru SDN 145 Inpres Pampangan selalu termotivasi untuk mendorong diri dan terus menggunakan metode pembelajaran yang efektif yang sesuai dan selaras dengan bidang studi yang diajarkan, baik secara individu maupun organisasi.
2. Hendaknya sekolah tidak pernah puas dengan hasil pendidikan yang baik, tetapi harus senantiasa merefleksikan dan mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan untuk membantu dan memantau program pendidikan nasional.
3. Pembaca yang budiman, biarkan mereka melakukan penelitian yang lebih baik mulai sekarang, dan juga menggunakan hasil penelitian ini untuk membantu lebih banyak peneliti berlomba menemukan sesuatu yang baru untuk penelitian dan pengembangan pribadi untuk kelompok masa depan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Angriani, Nursyam. 2019. "Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas II SD Dalam Menulis Kata Dengan Menggunakan Media Gambar Di SDN Wata Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali." *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3(1):104–17.
- Buku Panduan Program Pemantapan Profesi Keguruan (P2K), FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Harefa, Darmawan, Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Tatema Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Kaminudin Telambanua, Indah Permata Sari Lase, Mastawati Ndruru, and Lies Dian Marsa Ndraha. 2022. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8(1):325. doi: 10.37905/aksara.8.1.325-332.2022.
- Mardianto. 2012. "Kajian Hasil Belajar." Psikologi Pendidikan: 39–40. [http://repository.uinsu.ac.id/408/5/BAB II.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/408/5/BAB%20II.pdf).
- Nurrita. 2018. "Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa." *Misykat* 03:171–87.
- Setiyawan, Hery. 2021. "Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3(2). doi: 10.24176/jpp.v3i2.5874.